

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Laporan Teknis pada proses Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan pada POKJA Pemilihan UKPBJ PEMKAB Mukomuko Tahun Anggaran 2025, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses reviu dokumen persiapan pengadaan telah berjalan sesuai ketentuan, namun penerapannya masih bervariasi antar paket dan antar personel POKJA;
2. Permasalahan yang ditemukan mencakup aspek administratif, teknis, dan manajerial, khususnya dalam konsistensi format dokumen, spesifikasi teknis, dan dukungan data penyusunan HPS;
3. Kualitas dokumen sangat dipengaruhi oleh kompetensi teknis dan pengetahuan regulasi POKJA dan PPK, sehingga diperlukan penguatan kapasitas dan standardisasi proses reviu;
4. Aspek keinsinyuran berperan penting dalam pengendalian mutu dokumen teknis, memastikan kejelasan spesifikasi, validitas harga, serta mitigasi risiko kontraktual dan hukum;
5. Belum optimalnya penggunaan sistem digital dan knowledge management menyebabkan pengulangan kesalahan serta ketergantungan pada pengalaman individu;
6. Reviu dokumen merupakan bentuk tanggung jawab profesional insinyur dalam mencegah kegagalan konstruksi/proyek serta melindungi institusi dari potensi temuan audit dan sengketa pengadaan.

Dengan demikian, upaya penguatan standar mutu dokumen, pengembangan kompetensi SDM, serta transformasi proses berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas sistem pengadaan pemerintah daerah.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas Dokumen Persiapan Pengadaan dan Pelaksanaan Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan, penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Aspek Proses dan Regulasi, yaitu :
 - Menyusun dan menetapkan SOP reviu dokumen teknis lengkap dengan alur, form checklist, dan standar waktu pemeriksaan;
 - Mewajibkan penerapan Standar Dokumen Pengadaan (SDP) terbaru sebagai rujukan utama.
2. Aspek SDM dan Kompetensi, yaitu :
 - Melaksanakan pelatihan teknis berkelanjutan terkait : Penyusunan HPS berbasis data, Perencanaan teknis & penyusunan spesifikasi, Manajemen risiko kontrak pemerintah;
 - Peningkatan sertifikasi kompetensi pengadaan dan keinsinyuran (Ahli Pengadaan, Insinyur Profesional PII).
3. Aspek Teknologi dan Sistem Informasi, yaitu :
 - Pengembangan sistem manajemen dokumen (e-document review) berbasis cloud/internal SIPBJ;
 - Integrasi referensi harga digital seperti: e-catalog LKPP, SPSE price index, Data pasar sectoral;
 - Pengembangan basis data pembelajaran (knowledge base) untuk berbagi praktik terbaik.
4. Aspek Pengawasan dan Mutu
 - Melakukan audit mutu internal terhadap dokumen pengadaan sebelum tayang tender;
 - Membentuk tim quality assurance teknis untuk paket strategis;
 - Mendorong budaya *continuous improvement* melalui evaluasi tahunan proses reviu.
5. Aspek Kolaborasi dan Komunikasi
 - Memperkuat koordinasi formal antara PPK – POKJA – Inspektorat – OPD teknis;

- Menetapkan forum konsultasi teknis bulanan untuk menyelesaikan isu spesifikasi dan harga.

Melalui penerapan standar profesional keinsinyuran dan tata kelola pengadaan yang baik, diharapkan POKJA Pemilihan UKPBJ PEMKAB Mukomuko dapat meningkatkan mutu dokumen pengadaan, menjamin akuntabilitas proses, serta menghasilkan value for money dalam setiap paket pengadaan yang dikelola.

Laporan Teknik ini menjadi komitmen untuk mendukung penguatan tata kelola PBJ pemerintah daerah menuju organisasi pengadaan yang modern, profesional, dan berstandar nasional, selaras dengan target peningkatan level kematangan UKPBJ.

